

**Analisis Persepsi Petani Terhadap Lembaga Keuangan Syariah  
(Studi Kasus Di Kecamatan Bantul, Kabupaten Bantul)**

**Fahri Zulkifli Mokodongan  
Francy Risvansuna, SP.MP/Ir.Siti Yusi R, MS.  
Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian  
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta**

**INTISARI**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui profil petani, pemahaman, persepsi dan faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi petani terhadap lembaga keuangan syariah di Kecamatan Bantul. Penentuan sampel daerah dilakukan secara sengaja (*purposive*) di Kecamatan Bantul. Data primer dikumpulkan dari 30 orang petani yang dipilih secara acak sederhana. Pengumpulan data dilakukan pada bulan September tahun 2014 dengan wawancara menggunakan kuesioner terstruktur. Selanjutnya data dianalisis secara deskripsi untuk menggambarkan profil petani di Kecamatan Bantul, pemahaman petani terhadap lembaga keuangan syariah, dan persepsi petani terhadap lembaga keuangan syariah; sedangkan faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi petani terhadap lembaga keuangan syariah dianalisis dengan menggunakan *Rank Spearman*. Mayoritas petani di Kecamatan Bantul berusia di atas 50 tahun dan berjenis kelamin laki-laki, serta berpendidikan tamat SMA dengan pendapatan kurang dari 2 juta per bulan. Pemahaman petani terhadap lembaga keuangan syariah dikategorikan **kurang paham** dengan rata-rata capaian skor 12,07 dari kisaran skor 6,00-24,00. Persepsi petani terhadap lembaga keuangan syariah dikategorikan **kurang baik** dengan rata-rata capaian skor 29,87 dari kisaran skor 10,00-40,00. Analisis korelasi *Rank Spearman*, menunjukkan semakin baik pemahaman petani terhadap produk, akad, sistem bagi hasil, dan sistem *ujroh*/imbalan yang dikembangkan lembaga keuangan syariah, maka persepsi petani terhadap lembaga keuangan syariah semakin baik. Hal ini mengindikasikan pentingnya peran lembaga keuangan syariah, praktisi ekonomi syariah, dan pemerintah setempat untuk memberikan sosialisasi dan informasi tentang lembaga keuangan syariah agar persepsi petani terhadap lembaga keuangan syariah semakin baik.

Kata kunci : lembaga keuangan syariah, pemahaman, persepsi